



PENINGKATAN INFRASTRUKTUR DESA MELALUI PEMBUATAN PLANG NAMA JALAN DI DESA OEMOFA, KABUPATEN KUPANG

Chindy Mathelda Sartika Funay*¹, Stefanus Neno²

^{1,2}Institut Teknologi Alberth Foenay

*e-mail: chindyfunay@gmail.com

ABSTRAK

Desa Oemofa merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang. Desa tersebut memiliki keunikan nama jalan yang diambil dari nama tokoh Masyarakat dan nama Raja terdahulu. Sedangkan kenyataan di lapangan, banyak jalan dan gang kecil yang belum memiliki plang nama jalan sehingga mempersulit akses pengguna jalan bahkan bagi orang asing yang akan berkunjung ke desa tersebut. Metoda yang digunakan yaitu observasi, penyelesaian mitra secara langsung, dan edukatif. Dari hasil kegiatan dibuat 5 plang nama jalan yang akan dipasang pada 5 titik yang telah ditentukan yaitu Jalan Nati Nope, Jalan Haso Nope dan Noep Ana, Jalan Manas Nope, Jalur Tulus, dan Jalan Koko Beis. Melalui kegiatan ini, masyarakat turut berpartisipasi dan ikut merasakan manfaatnya. Kesadaran masyarakat juga meningkat dalam memastikan keberlanjutan serta pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun. Secara keseluruhan, pemasangan plang nama jalan tidak hanya memenuhi aspek infrastruktur fisik, tetapi juga berdampak pada pengelolaan tata ruang desa yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata kunci: plang; infrastruktur; Desa Oemofa

ABSTRACT

Oemofa Village is one of the villages located in Amabi Oefeto Timur District, Kupang Regency. This village has unique street names taken from the names of community leaders and the names of former kings. Meanwhile, in reality, many small roads and alleys do not have street signs, making it difficult for road users to access, even for foreigners who visit the village. The methods used are observation, direct partner resolution, and education. From the results of the activity, 5 street signs were made which will be installed at 5 predetermined points, namely Jalan Nati Nope, Jalan Haso Nope and Noep Ana, Jalan Manas Nope, Jalur Tulus, and Jalan Koko Beis. Through this activity, the community participated and felt the benefits. Public awareness has also increased in maintaining the sustainability and maintenance of the facilities that have been built. Overall, installing street signs not only fulfills the physical infrastructure aspect but also impacts better and more sustainable village spatial planning.

Keywords: signboard; infrastructure; Oemofa Village

1. PENDAHULUAN

Peningkatan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan desa yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung kemajuan ekonomi lokal. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pembangunan di desa/kelurahan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai (Aliviyanti dkk., 2022 dalam Tanjung dkk., 2022). Elemen penting dalam meningkatkan infrastruktur desa adalah sistem penunjuk arah dan identifikasi wilayah yang memadai, seperti plang jalan. Plang jalan tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah yang membantu mobilitas, tetapi juga sebagai bagian identitas yang memperkenalkan dan keunikan suatu wilayah melalui penamaan nama jalan tersebut. Menurut (Junita dkk., 2017), pentingnya infrastruktur jalan yang baik sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan aksesibilitas di daerah pedesaan. Selanjutnya (Maulina dkk., 2015), berpendapat bahwa penanda jalan yang jelas dapat meningkatkan kesadaran pengemudi dan mengurangi risiko kecelakaan. Papan nama atau yang sering disebut sebagai plang jalan adalah penanda nama yang dipasang untuk

memungkinkan lokasi atau area dapat dikenali oleh individu yang akan melewati wilayah tersebut (Leksono dkk., 2020).

Penamaan jalan erat kaitannya dengan bahasa dan kebudayaan masyarakat setempat. Dalam penamaan jalan, biasanya nama yang digunakan berasal dari bahasa yang tuturkan oleh masyarakat setempat. Seperti pada penelitian (Halfian dkk., 2022) menyebutkan sebuah jalan Nambo di Desa Bonea diambil dari bahasa muna yang artinya dalam laut. Sehingga nama jalan tersebut berdasarkan kondisi wilayah daerah yang berdekatan dengan laut. Sama halnya dengan Desa Oemofa yang juga menggunakan nama Raja sebagai pemberian nama jalan. Misalkan nama “Jalan Nope” yang menunjukkan sejarah perjuangan rakyat di Oemofa dibawah pimpinan Raja Funan Nope. Namun, pemberian nama jalan tersebut masih kurang diketahui masyarakat sekitar maupun pendatang dari luar karena terbatasnya infrastruktur desa untuk pemasangan plang nama jalan.

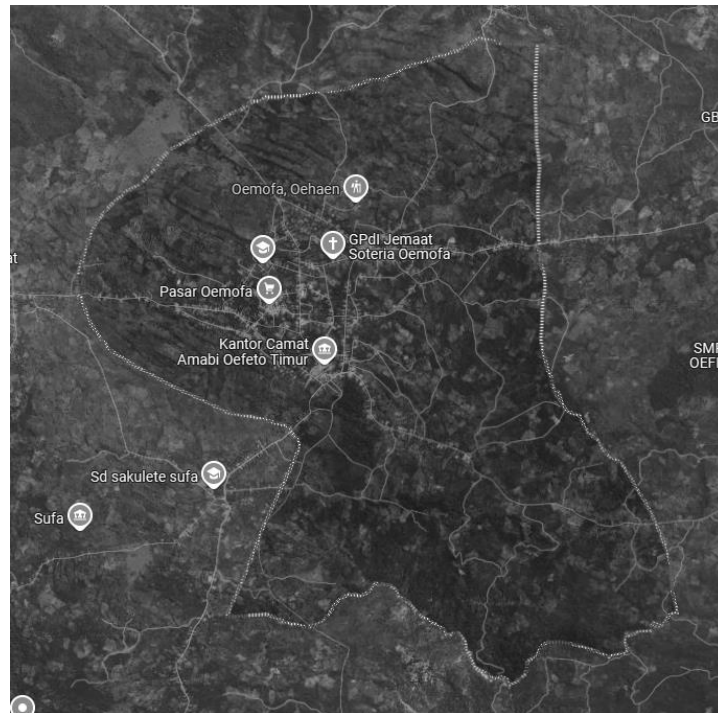
Desa Oemofa merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang. Secara administratif, desa Oemofa memiliki luas wilayah sebesar 7,45 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.458 jiwa. Akses jalan yang ada di Desa Oemofa cukup memadai, terdapat beberapa jalan yang saling terhubung ke jalan utama. Akan tetapi, kenyataan dilapangan masih banyak jalan yang belum mempunyai papan nama dan kurangnya penunjuk arah. Tidak adanya plang nama jalan sering menyulitkan warga dari luar desa untuk menemukan lokasi atau alamat yang akan dituju di dalam desa tersebut (Nurhadi dkk., 2020). Keberadaan plang nama jalan yang jelas dan terstandarisasi masih terbatas, berdampak pada kesulitan akses bagi masyarakat setempat, terutama di daerah yang masih berkembang dan memiliki infrastruktur jalan yang kurang memadai.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, melalui program Pengabdian kepada Masyarakat dapat diperoleh solusi berupa kegiatan pembaruan dan pemasangan papan nama jalan guna mempermudah dan melengkapi prasarana. Kegiatan dapat dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu mendesain, membuat, dan memasang plang nama jalan. Penggunaan bahan dasar yang kuat dan tahan lama juga berpengaruh dalam pembuatan plang nama jalan (Riyadi dkk., 2024). Hal ini sesuai dengan pengabdian (Suparman, 2022) yang menggunakan desain software Microsoft word dan bahan kayu jati putih untuk plang jalan. Sedangkan pada penelitian (Tanjung dkk., 2022) sebelum melakukan desain, ada tahap survei dan penentuan lokasi menggunakan citra yang ditampilkan melalui citra street view google maps untuk memperoleh batas dusun di desa tersebut. Penggunaan software dalam mengaplikasikan IPTEK juga menjadi penunjang dalam membuat desain yang baik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Zahar dkk., 2022) menggunakan software Picart Pro untuk mendesain, membuat huruf pada kertas stiker, dan bahan plang yang digunakan adalah besi.

Beberapa pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dinyatakan berhasil untuk meningkatkan infrastruktur desa. Sama halnya dengan program PkM yang dilakukan di Desa Oemofa, diharapkan dapat bertujuan menciptakan kesadaran bersama mengenai pentingnya infrastruktur penunjang yang tidak hanya praktis tetapi juga estetik. Selain itu, mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan desa. Pembuatan plang jalan juga menjadi bagian dari upaya mengenalkan Desa Oemofa kepada masyarakat luar, baik untuk kepentingan pendataan wilayah, maupun sebagai sarana untuk memperkenalkan potensi desa kepada khalayak lebih luas.

2. METODE

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Oemofa Kecamatan Amabi Oefeto Timur selama 1 (satu) bulan, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2024. Desa Oemofa dapat diakses melalui jalur darat dari Kota Kupang menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan waktu tempuh selama $\pm$ 2 jam.



Gambar 1. Lokasi Desa Oemofa

Metode yang digunakan pada program ini yaitu metode observasi, penyelesaian mitra secara langsung, dan edukatif. Metode ini terdiri dari teori dan praktik dengan berbagai pihak terkait yang ada. Berikut tahapan pelaksanaan program PkM yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program PkM Pembuatan Plang Nama Jalan

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	Perizinan, Penyuluhan, dan Survei
2.	Tahap Pelaksanaan	Persiapan peralatan dan bahan pembuatan plang nama jalan
3.	Tahap Akhir	<i>Finishing</i> pengecatan plang nama, Pembersihan area plang nama, dan Pemasangan plang nama di lokasi

Tahapan Persiapan

Dimulai pada minggu pertama, tim PkM melakukan koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa Oemofa untuk urusan perizinan dan penyuluhan bagi masyarakat sekitar. Selanjutnya, minggu kedua dilakukan survey lokasi untuk memperoleh data lokasi-lokasi strategis yang membutuhkan plang nama jalan dan keterangan lainnya yang didapat dari wawancara dengan masyarakat setempat.

Tahapan Pelaksanaan

Pada minggu ketiga, menyiapkan alat dan bahan untuk konstruksi papan nama jalan yang terdiri dari tiang, papan nama, dan tulisan. Bahan yang digunakan yaitu papan plang dengan ukuran 50 x 15 cm, cat kayu warna hijau, pilox putih, tiang dari kayu balok tinggi 160 cm, kertas ungu cetakan tulisan, dan semen. Sedangkan peralatan yang digunakan yaitu paku, gergaji, palu, amplas, penggaris, cutter, dan kuas. Pekerjaan plang nama jalan meliputi pemotongan, pengecatan, pembuatan tulisan dan pemasangan. Tulisan nama jalan didesain

dengan software komputer dan dibuat dengan metode cutting stiker. Papan dan tiang nama jalan dicat dengan warna hijau dan dikeringkan.

Tahapan Akhir

Setelah tahapan pembuatan dilanjutkan dengan tahapan akhir pada minggu keempat yaitu melakukan finishing pengecatan nama jalan dengan menempelkan kertas stiker yang telah didesain lalu disemprot dengan pilox putih. Selanjutnya pembersihan area dan pemasangan plang nama jalan di beberapa titik yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun plang nama jalan dibuat sebanyak 5 buah dan disebar di 5 titik pemasangan yang ada di Desa Oemofa, Kabupaten Kupang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemasangan plang nama jalan menjadi langkah awal dalam pengembangan infrastruktur desa secara berkelanjutan. Tidak hanya meningkatkan aspek fisik infrastruktur, namun juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya tertib administrasi dan tata kelola lingkungan desa. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pembuatan, dan pemasangan plang nama jalan juga mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Pemasangan plang nama jalan menjadi salah satu program prioritas yang relatif membutuhkan biaya rendah, tetapi memberikan manfaat luas dan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Leksono dkk., 2020; Yoga dkk., 2024) yang menyatakan bahwa warga sangat merasa terbantu dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemasangan plang nama jalan untuk lebih mudah dalam mencari informasi lokasi dan kegiatan ini dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat desa untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan dan perbaikan infrastruktur di lingkungan mereka.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan dan penerapan Tridharma Perguruan Tinggi berjalan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun proses kegiatan PkM yang berhasil dilakukan di Desa Oemofa, yakni sebagai berikut:

SURVEI LOKASI

Tim PkM melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu Kepala Desa dan perangkat desa lainnya serta tokoh masyarakat untuk melaksanakan program pemasangan plang nama jalan pada beberapa titik di Deas Oemofa. Setelah tim PkM memperoleh izin, dilanjutkan dengan survei lokasi dan melakukan wawancara dengan melibatkan warga desa, pengguna jalan dan tokoh masyarakat guna mendapatkan masukan dan harapan warga terhadap kegiatan PkM yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil analisis dan observasi, diperoleh usul dan saran dari warga terkait kesulitan penunjuk arah ke lokasi-lokasi penting dalam desa bagi para pendatang dan titik pemasangan plang nama jalan yang ideal.

PEMBUATAN PLANG NAMA JALAN

Sebelum melakukan tahap pengerjaan plang nama jalan, tim PkM menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti: tiang, papan kayu, besi, paku, cat kayu, kuas, gergaji, linggis dan lainnya. Adapun pengerjaan penulisan nama jalan disesuaikan dengan nama-nama Raja di Desa Oemofa yang datanya diperoleh dari tokoh masyarakat setempat dan telah menjadi identitas utama desa tersebut. Setelah diberi tulisan nama jalan dengan metode cutting stiker, papan pelat dilakukan pengecatan dengan warna hijau sedangkan untuk huruf

berwarna putih agar terlihat lebih berwarna dan menarik. Selanjutnya dilakukan pengeringan selama 1 – 2 jam.



Gambar 2. Proses Pembuatan dan Pengecatan Plang Nama Jalan



Gambar 3. Plang Nama Jalan Siap Dipasang

PEMASANGAN PLANG NAMA JALAN

Pekerjaan pemasangan plang nama jalan meliputi persiapan, penentuan lokasi, penggalian lubang dan pengecoran. Plang nama jalan yang sudah dikerjakan selanjutnya dilakukan persiapan pemasangan. Terdapat 5 titik lokasi strategis yang dipilih, antara lain:

1. Pertigaan Kantor Camat adalah Jalan Nati Nope dengan tujuan mempermudah pendatang untuk mengetahui lokasi yang dituju sekaligus arah menuju kantor Camat.
2. Pertigaan Kios merupakan Jalan Haso Nope dan Noep Ana yang diakses oleh beberapa desa dan juga jalan yang menghubungkan Desa Oemofa dan desa lainnya.

3. Pertigaan Jalan menuju Desa Aeka adalah Jalan Manas Nope pertigaan kanan dan Bian Beis bagian kiri.
4. Jalan menuju Sekolah PAUD yang merupakan Jalur Tulus terletak dibagian kiri.
5. Pertigaan Jalan menuju Desa Oeniko adalah Jalan Koko Beis yang terletak di Dusun 4.



Gambar 4. Hasil Pemasangan Salah Satu Plang Nama Jalan

Setelah tiang plang nama jalan ditancapkan, selanjutnya lubang tersebut ditutup menggunakan tanah dan batu dilanjutkan dengan cor semen pada bagian bawah tiang agar plang tersebut dapat berdiri dengan kokoh. Pemasangan plang nama jalan yang dilakukan pada 5 lokasi oleh tim PkM yang juga dibantu oleh beberapa warga desa.

Pada dasarnya kegiatan ini sangat bermanfaat dan terbukti efektif dalam memberikan arah yang jelas. Selain itu, kegiatan ini mendapatkan apresiasi positif dari pihak Desa Oemofa dan masyarakat sekitar. Perlu adanya himbauan bagi masyarakat untuk menerapkan keberlanjutan sosial dengan adanya rasa saling memiliki terhadap infrastruktur yang telah dibangun bersama sehingga program ini juga dapat menjadi roadmap infrastruktur desa yang berkesinambungan. Pemerintah desa akan lebih mudah melakukan pendataan dan pelayanan publik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan sangat penting dalam pemenuhan infrastruktur desa yang menghasilkan dampak luas bagi masyarakat. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan nyaman bagi pendatang yang akan mengunjungi Desa Oemofa. Dengan kegiatan ini, semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat fasilitas umum agar diperoleh tata kelola desa yang baik dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Institut Teknologi Alberth Foenay yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memfasilitasi dalam penyediaan dana untuk membeli alat dan bahan pada proses pembuatan plang

nama jalan, pihak Desa Oemofa, dan masyarakat yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviyanti, D., Kasitowati, R., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, Asadi, M., Isdianto, A., & Dewi, C. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129.
- Halfian, W. O., Masri, F. A., Oleo, U. H., Bumi, K., & Anduonohu, T. (2022). Toponimi Penamaan Jalan di Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 35–50.
- Junita, N., Juniardi, F., & Azwansyah, H. (2017). Analisis Aksesibilitas Infrastruktur Pedesaan di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. *JeLAST*, 4(4), 1–12.
- Leksono, E., Rahim, A., Yusuf, M., Ayubi, M., Priambodo, S., & Hanani, F. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMu*, 2(1), 175–181.
- Maulina, D., Dewi, M., Shafira, A., & Santoso, G. A. (2015). Effect of Signs Types on Level of Traffic Signs Understanding of Motorcyclists. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10, 19–28.
- Nurhadi, Rohman, F., Hadi, S., & Asrori. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi IPTEKS Soliditas*, 3(2), 36–47.
- Riyadi, S., Sadi, K., Puteri, N. A., Indrawati, L., Fatmi, J., & Ramadhan, R. (2024). Partisipasi Dalam Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Plang Makam Dan Plang Nama Jalan Di Desa Bapeang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Dimastara)*, 4(1), 1–9.
- Suparman, M. N. (2022). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(6), 1307–1320.
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Solistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrimetia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan Serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49–55.
- Yoga, T., Arvianti, Eri, Y., & Gunawan, Cakti, I. (2024). Installation of Street Name Signs and Convex Mirrors Efforts to Improve Facilities in Gunungsari Village, Tajinan District, Malang Regency. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2).
- Zahar, I., Telaumbanua, Ivan, Kristian, W., Zai, E., Hura, R., Wirabowo, A., Adha, Muhammad, Zuchry, R., Aritonang, Rifky, Ahmad, F., Pandiangan, Pius, Haris, F., Sinaga, Ilham, K., Sinaga, Dolly, A. T., Darmawan, A., Fazira, Nur, F., Fitri, D., Rinaldo, Manik, Iman, S., & Zebua, Marwan, B. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Air Genting Dalam Pembuatan Plang Nama Jalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Comunitaria)*, 2(1), 110–116.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

